

# ISLAM YANG LUAS DAN LUW

ADA APA DI KEMENDIKBUDRISTEK? MUDAH ATAU SUSAH DALAM BERAGAMA











Assalamu'alaikum wr wb.

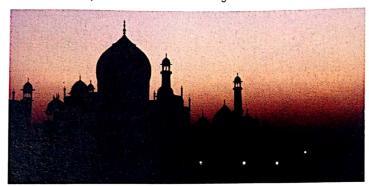
Pembaca yang terhormat, di bulan Agustus ini kita melewati dua peristiwa yang penting dan bermakna. Pertama, tahun baru Islam 1443 H dan yang kedua, Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ke-76. Meskipun masih dalam suasana pandemi dan bahkan di pulau Jawa dan Bali masih diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 (level tertinggi), yang sebelumnya PPKM Darurat, karena di kedua pulau ini tingkat persebaran dan tingkat positif C-19 dan tingkat kematian masih tinggi.

Ya, kita tetap menjalani kedua hal tersebut, meskipun masih tetap dengan disiplin prokes, jaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan menghindari kerumunan, akan tetapi insya Allah tidak mengurangi kekhidmatan kita dalam memperingati dan mensyukuri nikmat Kemerdekaan. Sampai jumpa di SM edisi mendatang.

Wassalamu'alaikum wr wb.•

#### **SAJIAN UTAMA**

Dalam perkembanganya, ajaran Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw juga mengalami nasib yang hampir sama. Islam yang tersebar luas dan bertemu dengan aneka tradisi lain serta dianut oleh masyarakat yang sudah mempunyai tradisi tertentu. Bagi orang yang mempelajari agama Islam secara mendalam, tentu akan dapat membedakan ajaran asli Islam dan yang tambahan, namun kebanyakan kaum awam akan sangat kesulitan memisahkannya.



#### BINGKAI

Khusus di Indonesia umat Islam merupakan penduduk mayoritas. Indonesia termasuk negara Muslim terbesar di dunia. Tidak hanya karena jumlahnya yang besar, namun mempunyai sejarah yang penting dalam perkembangan bangsa Indonesia. Perannya dalam perjuangan bangsa sangat besar. Namun, dalam banyak hal umat Islam Indonesia masih tertinggal, termasuk tertinggal dari kelompok minoritas seperti dalam ekonomi, penguasa iptek, pendidikan, dan sebagainya. Meski besar secara jumlah, mayoritas umat Islam masih tertinggal atau belum maju dalam bidang ekonomi dan iptek sebagai pilar kemajuan peradaban.

## DAFTAR ISI

BINGKAI 16

PEDOMAN 18

HADITS 26

RESENSI 40

PEDIAMU 19

WAWASAN 42

TAFSIR AT TANWIR 20 **TANYA JAWAB AGAMA 22**  **HUMANIORA 50** 

**JEJAK ISLAM 52** 



INFO LANGGANAN

Desain Cover: Amin Mubarok

## MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH

Penasehat Ahli: HM Din Syamsuddin, Hat Araien Rais Badan Pembina: HM Muchias Abror, HA Meine Mulkhan, H Suyatno

nin Umum Wakil Pemimpin Umum

: H Ahmad Syafii Maarif H Rosyad Soleh mpin Redaksi/Penanggung Jawab H Haedar Nashir

Penimpin Research
Direktur Korporat
Dewan Redaksi: H Yunahar Ilyas (Keba), H Dadang Kahmad, H Chaird Annat
H Bambang Cipto, Yusuf A Hesen Interested Wahyudi, Mustofa W Hasyn isngadi M Atmadia

Redaktur Eksekutif Redaktur Islam & Kemuhammadiyahan : Ahmad Muarif Luth Etendi Redaktur Sajian Utama Sethari Rumatika Koordinator Liputan

Koordinatus Espainis Staff Redaksi Staff Redaksi Asep Purnama Bahtiar, Imron Nasri, Mukhiris Rahmanto, Sethari Rumatika, Asep Purnama Bahtiar, Imron Nasri, Mukhiris Rahmanto, Sethari Rumatika, Fauzan Muhammadi, Ganjar Sri Husedo (Ganjar Sri Husedo)

Amin Mubarok Layout, Artistik & Foto Imron Nasri Editor Bahasa Budi Puspa Wijaya (Koord), Produksi Dwi Agus M (Quality Control) : Ans Budi S

Advertising & Relationship : Wahyu Chusnul Muna Marketing & Sirkulasi Ana Fitriana Keuangan

#### ALAMAT REDAKSI

JI. KHA Dahlan No. 107 Yogyakarta 55122 Telp. 0274-4284110. Fax. 0274-4284351 SMS/WA: 0813-9370-0083. Web: www.suaramuhammadiyah.id E-mail: redaksisuaramuh@gmail.com Facebook: Suara Muhammadiyah

SM menerima kiriman tulisan dari para pembaca. Panjang tulisan maksimal 5000 SM menerima kiriman tulisan dan pera penabasah dangan maksimal 5000 karakter dikirim langsung ke kantor redaksi atau via email disertai alamat lengkap karakter dikirim langsung ke kantor redaksi. Semua naskah masuk no. telp/hp dan no. rekening. Semua naskah masuk menjadi milik SM dan tidak dikembalikan.

Wartawan Suara Muhammadiyah dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima imbalan dari narasumber.

#### KORPORAT

PT. SYARIKAT CAHAYA MEDIA

GRHA Suara Muhammadiyah, Jl. Ahmad Dahlan No. 107 Yogyakarta 55262 Telp. (0274) 4284110, Fax (0274) 4284351 Email: syarikatcahayamedia@gmail.com

#### MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH

Redaksi

Email: redaksisuaramuh@gmail.com SMS/WA: 0813-9370-0083 Website: www.suaramuhammadiyah.id Instagram: suaramuhammadiyah / Facebook: suara muhammadiyah

Sirkulasi/Pemasaran Email: agensi.suaramuh@gmail.com / SMS/WA: 0819-0418-1915

#### TOKO SUARA MUHAMMADIYAH

Email: tokosuaramuh@gmail.com SMS/WA: 0819-0418-2008 / 0888-283-2480

Facebook: tokosuaramuhammadiyahpusat / Instagram: tokosuaramuhammadiya Shopee: suaramuhammadiyahstore / Website: www.suaramuhammadiyah.or.id

#### PENERBIT SUARA MUHAMMADIYAH

Email: penerbitsm@gmail.com / SMS / WA: 0822-1166-1915 Facebook: Penerbit Suara Muhammadiyah

#### SM KREATIF & SMTv

Email: iklansuaramuh@gmail.com SMS / WA: 0821-3431-8616 Youtube: SMTv Channel / Instagram: SM Kreatif / Faceboo: sm kreatif

#### SM TOUR & TRAVEL

Email: smumroh2019@gmail.com SM /WA: 0817-4409-66

PUSDALITBANG SUARA MUHAMMADIYAH Email: pusdalitbangsm@gmail.com / Facebook: pusdalitbangsm

Email: smlogistik.gsm@umail.com SMS / WA: 0823-1514-1558 Instagram: smlogistik.gsm / Facebook; SM Logistic

### BULOGHU

Email: bulogrou@gmail.com SMS / WA: 0877-3138-1231 / 0821-3431-8616

### LOGMART

Email: logmartpusat@gmail.com / SMS / WA: 0822-6233-0440



Melaksanakan Dahwah las melah Amar Makruf Nahi Munkar Dimos KHA, Dahlan sejak tahun 1915 PHISTRIT, Yayasan Badan Penedal Persi Suara Muhammadiyah SHIPP SK, Mengen RI No. 2005K Mengen(SIUPPID, 2) 185 M. da regar 21 Juan 1968, Anggota SPS No. 1/1915/14/D/2002/FISSM, Da FA 7331

BNI Trikora Rek. No. 0030436020 BRI Katamso Rek. No. 0245.01.001550.30.9

Dicetak: GRAMASURYA Jaran Pendidikan No.88. Noestihano, Kasihan, Bunta, Daerah Islamewa Yogyakarta 5516 (isi diluar tanggung jawab percetakan)



# AR-RASYID ALLAH YANG MAHA PANDAI

#### Izza Rohman

Ilah adalah Ar-Rasyid atau Sang Maha Pandai, dalam pengertian Dialah yang kepandaian-Nya tidak tertandingi dan Dialah yang memberikan segala petunjuk dan bimbingan yang tepat untuk mengarahkan makhluk secara lurus kepada kebenaran dan kebaikan.

Kata "rasyiid/ar-rasyiid" di dalam Al-Qur'an muncul tiga kali, namun ketiganya tidak merujuk kepada nama atau sifat Allah, melainkan digunakan untuk menyifati manusia atau pikiran manusia. Akan tetapi, beberapa kata yang seakar digunakan beberapa kali untuk menunjukkan bahwa Allah-lah Yang Maha Pandai yang paling patut untuk dimintai petunjuk dan arahan.

Ashabul Kahfi berdoa, "Berilah kami rahmat dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang benar (rasyad) dalam urusan kami." (Al-Kahf: 10). Tujuh ayat setelahnya menyatakan, "siapa yang Allah biarkan tersesat, maka kamu tidak akan mendapati baginya seorang pun teman pemberi petunjuk (mursyid)." (Al-Kahf: 17). Lalu tujuh ayat berikutnya lagi menyatakan, "dan katakanlah, 'Mudah-mudahan Tuhanku memberiku petunjuk agar aku lebih dekat lagi dari ini kepada kebenaran (rasyad)." (Al-Kahf: 24).

Petunjuk ke arah kebenaran (rusyd) dianugerahkan oleh Allah kepada para nabi (Al-Kahf: 66; Al-Anbiya': 51). Para nabi itu membimbing umatnya ke jalan yang benar (sabilurrasyaad) (Ghafir: 29, 38). Kitab yang disampaikan oleh nabi juga memberi petunjuk ke jalan yang benar (rusyd) (al-Jinn: 2).

Nama Allah "Ar-Rasyiid" dipahami dalam dua makna. Pertama, Allah adalah "Ar-Raasyid", yakni yang cerdas, arif, pandai, yang sedemikian pandainya sehingga disebut "Ar-Rasyiid" (yang menunjukkan arti sangat). Kepandaian Allah melebihi kepandaian seluruh makhluk sehingga tidak satu pun perbuatan-Nya yang didasari ketidaktahuan, mengandung kesalahan, ataupun mengarah kepada kesia-siaan.

Kedua, Allah adalah "Al-Mursyid", yakni sang pembimbing yang memberikan pengetahuan, kecerdasan, kepandaian, petunjuk dan bimbingan kepada hamba-Nya. Petunjuk dan bimbingan Allah tidak pernah meleset, dan selalu mengarahkan hamba

ke jalan kebaikan, jalan kebenaran, dan jalan kemaslahatan. Karena kemahakuasaan-Nya, Allah dapat memberikan petunjuk kepada siapa yang Allah kehendaki, dan tidak menyampaikan petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah memberikan petunjuk bukan karena

dipaksa, dan tidak memberikan petunjuk bukan karena dihalangi.

Manusia yang menyadari dirinya sebagai hamba Ar-Rasyid, akan mendayagunakan akalnya untuk menaati-Nya dan mensyukuri karunia-Akal dan kecerdasan ia sadari sebagai anugerah dan

Nya. Akal dan kecerdasan ia sadari sebagai anugerah dan kasih sayang-Nya sehingga ia merawat dan menjaganya dengan tekun dan hati-hati. Ia tidak malas berpikir, dan bahkan aktif menggunakan akal pikirannya untuk mempelajari tanda-tanda kebesaran Allah yang terjabar di kitab suci dan alam raya, untuk memahami petunjuk-petunjuk-Nya, serta untuk mengesakan-Nya dan tidak menuhankan yang selain-Nya. Hamba Ar-Rasyid tidak menyombongkan kepandaian di hadapan makhluk, tidak pula berkecil hati dengan kecerdasan orang lain, dan tidak pula menggunakan akalnya untuk sesuatu yang Allah tidak ridhai.

Hamba Ar-Rasyid senantiasa memohon ilmu, hidayah dan pertolongan dari Allah. Ia tidak menggantungkan diri kepada kekuatan akalnya ataupun usaha yang dilahirkannya. Tanpa ilmu yang Allah berikan, tidak ada yang menyelamatkannya dari kebodohan. Tanpa hidayah yang Allah berikan, tidak ada yang mengarahkannya ke jalah kebenaran. Tanpa pertolongan yang Allah berikan, tidak ada yang memampukannya menempuh jalah lurus dan meraih kebaikan. Hanya kepada Ar-Rasyid, hamba (sepatutnya) bertawakal. Wallahu a lam.

Izza Rohman, Dosen Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Sekretaris Majelis Tarjih dan Tajdid PWM DKI Jakarta.